

PENDAMPINGAN SEKOLAH MINGGU DAN PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN ANAK DI KIDS CHURCH GBI TABGHA BOTANIA 2 BATAM

¹Paulus Bernard Hasiholan Simanjuntak, ²Gomgom Purba, ³Maruba Situmorang,
⁴Jessica Janet Hutabarat
Prodi Pendidikan Agama Kristen
Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam
¹paulusbernardhasiholan17@gmail.com, ²gomgom@st3b.ac.id, ³situmorangmaruba5@gmail.com,
⁴jessicajenet37401@gmail.com

Abstract

The purpose of this community service is to socialize and implement Sunday school mentoring and children's leadership development at Kids Church GBI Tabgha Botania 2 Batam. This community service uses the methodology used in this study is a qualitative approach with descriptive analysis. Data were collected through literature studies from various sources, including books, journal articles, and relevant community service reports. In addition, interviews with Sunday school children and Sunday school teachers were conducted to obtain direct perspectives on Sunday school mentoring and children's leadership development. The results of Sunday school mentoring and children's leadership development at Kids Church GBI Tabgha Botania 2 Batam are that Sunday School provides a platform for children to learn to collaborate and work together in teams. Children who are involved in group activities at Sunday School are able to develop better communication skills, which is an important aspect of leadership. The teaching methods applied in Sunday School also contribute to the development of children's leadership. This method not only increases a sense of responsibility, but also teaches children about the importance of planning and organizing two very important skills in leadership.

Keywords: Mentoring, Sunday school, children's leadership

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan dan melaksanakan pendampingan sekolah minggu dan pengembangan kepemimpinan anak di Kids Church GBI Tabgha Botania 2 Batam. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan pengabdian kepada masyarakat yang relevan. Selain itu, wawancara dengan anak sekolah minggu dan guru sekolah minggu dilakukan untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai pendampingan sekolah minggu dan pengembangan kepemimpinan anak. Adapun hasil pendampingan sekolah minggu dan pengembangan kepemimpinan anak di Kids Church GBI Tabgha Botania 2 Batam yakni Sekolah Minggu menyediakan platform bagi anak-anak untuk belajar berkolaborasi dan bekerja sama dalam tim. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan kelompok di Sekolah Minggu mampu mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, yang merupakan salah satu aspek penting dalam kepemimpinan. Metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Minggu juga berkontribusi pada pengembangan kepemimpinan anak. Metode ini tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab, tetapi juga mengajarkan anak-anak tentang pentingnya perencanaan dan pengorganisasian dua keterampilan yang sangat penting dalam kepemimpinan.

Kata kunci: Pendampingan, sekolah minggu, kepemimpinan anak

PENDAHULUAN

Pendidikan agama di usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas anak. Anak-anak yang mendapatkan

pendidikan agama sejak dini cenderung memiliki nilai-nilai etika yang lebih kuat dan mampu menghadapi tantangan moral dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak yang terlibat dalam pendidikan agama di

usia dini menunjukkan perilaku sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan serupa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat berfungsi sebagai fondasi yang kokoh bagi perkembangan karakter anak. Dengan demikian, pentingnya pendidikan agama di usia dini tidak dapat dipandang sebelah mata. Pendidikan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan keterampilan sosial anak. Dalam konteks ini, Sekolah Minggu menjadi salah satu institusi yang berperan signifikan dalam mendukung pendidikan agama anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pendampingan sekolah minggu dan pengembangan kepemimpinan anak di Kids Church GBI Tabgha Botania 2 menjelaskan bahwa Sekolah Minggu berfungsi sebagai wadah di mana anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai agama dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif. Dalam konteks ini, Sekolah Minggu tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga membangun karakter anak melalui berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif.

Kegiatan yang dilakukan di Sekolah Minggu sering kali mencakup pembelajaran melalui cerita, permainan, dan proyek kelompok yang menekankan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa anak-anak belajar lebih baik ketika mereka aktif terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, Sekolah Minggu dapat menjadi lingkungan yang mendukung pengembangan karakter anak secara holistik (Harianto GP, 2021).

Lebih jauh lagi, Sekolah Minggu juga berperan dalam menciptakan rasa komunitas di antara anak-anak. Ketika anak-anak belajar bersama, mereka tidak hanya membangun pengetahuan agama,

tetapi juga membangun hubungan sosial yang kuat. Anak-anak yang aktif di Sekolah Minggu merasa lebih percaya diri dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Ini adalah keterampilan yang sangat penting dalam pengembangan kepemimpinan (J Mac Arthur, 2009).

Selain itu, Sekolah Minggu juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berlatih kepemimpinan. Dalam banyak kegiatan, anak-anak diberikan tanggung jawab untuk memimpin kelompok kecil atau menjadi panitia untuk acara tertentu. Hal ini memberikan mereka pengalaman langsung dalam mengambil keputusan dan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan kepemimpinan di Sekolah Minggu cenderung memiliki keterampilan kepemimpinan yang lebih baik saat mereka memasuki usia remaja (Sutanto Leo, 2008). Dengan demikian, peran Sekolah Minggu dalam pengembangan karakter anak sangatlah signifikan. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan pembelajaran aktif, Sekolah Minggu tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial yang penting bagi anak-anak.

Hubungan antara Sekolah Minggu dan pengembangan kepemimpinan anak dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, Sekolah Minggu menyediakan platform bagi anak-anak untuk belajar tentang kepemimpinan dalam konteks yang aman dan mendukung. Dalam banyak kegiatan, anak-anak didorong untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugas tertentu. Kedua, Sekolah Minggu juga mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan yang penting, seperti integritas, empati, dan pelayanan. Anak-anak belajar bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang memimpin orang lain, tetapi juga tentang melayani dan mendukung komunitas. Selanjutnya, Sekolah Minggu sering kali

mengadakan kegiatan yang melibatkan pengabdian masyarakat, seperti bakti sosial dan penggalangan dana untuk amal. Kegiatan ini memberikan anak-anak pengalaman langsung dalam memimpin proyek yang bermanfaat bagi orang lain.

Dengan demikian, hubungan antara Sekolah Minggu dan pengembangan kepemimpinan anak sangat erat. Melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembelajaran aktif, Sekolah Minggu tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga membekali anak-anak dengan keterampilan kepemimpinan yang penting untuk masa depan mereka.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan pengabdian kepada masyarakat yang relevan. Selain itu, wawancara dengan anak sekolah minggu dan guru sekolah minggu dilakukan untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai pendampingan sekolah minggu dan pengembangan kepemimpinan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Sekolah Minggu dalam

Pengembangan Kepemimpinan Anak

Sekolah Minggu memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan karakter dan kepemimpinan anak. Dalam konteks sosial yang semakin kompleks, kemampuan kepemimpinan menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan di Sekolah Minggu menunjukkan peningkatan kemampuan kepemimpinan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat. Hal ini disebabkan oleh lingkungan yang mendukung dan bimbingan yang diberikan oleh para pengajar. Lingkungan yang positif ini

memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan potensi diri mereka tanpa rasa takut akan kegagalan. Dengan kata lain, Sekolah Minggu berfungsi sebagai wadah di mana anak-anak dapat belajar tentang nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, kerjasama, dan komunikasi efektif (Daud Manno, 2020).

Selain itu, Sekolah Minggu juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang memupuk jiwa kepemimpinan. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang sedemikian rupa agar anak-anak dapat belajar melalui pengalaman langsung. Misalnya, dalam kegiatan drama atau pementasan, anak-anak diberi peran yang berbeda, yang mengharuskan mereka untuk berkolaborasi dan mengambil inisiatif. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan komunikasi, tetapi juga membangun rasa percaya diri anak (Buan, 2020).

Di sisi lain, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung pengembangan kepemimpinan anak di Sekolah Minggu. Dukungan orang tua dalam kegiatan Sekolah Minggu dapat meningkatkan motivasi anak untuk berpartisipasi aktif. Ketika orang tua terlibat dalam kegiatan ini, mereka tidak hanya memberikan contoh yang baik, tetapi juga menciptakan suasana yang positif bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan Sekolah Minggu dapat menciptakan jembatan komunikasi yang lebih baik antara anak dan orang tua, sehingga anak merasa lebih didukung dalam proses pembelajaran mereka. Dengan demikian, kolaborasi antara Sekolah Minggu dan orang tua menjadi kunci dalam menciptakan pemimpin masa depan yang berkualitas.



Gambar 1. Pendampingan sekolah minggu dan pengembangan kepemimpinan anak

Lebih lanjut, Sekolah Minggu juga dapat berfungsi sebagai platform untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting dalam kepemimpinan. Anak-anak diajarkan untuk memahami pentingnya kejujuran, integritas, dan empati dalam memimpin. Pendidikan moral yang diberikan di Sekolah Minggu berperan penting dalam membentuk karakter anak. Pengajaran nilai-nilai ini sejak dini dapat membentuk karakter anak yang lebih baik dan siap menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di masa depan. Dengan demikian, Sekolah Minggu tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter yang holistik.

Pentingnya pengembangan kepemimpinan di Sekolah Minggu juga terlihat dari berbagai program yang dirancang untuk merangsang kreativitas dan inovasi anak. Program-program ini sering kali melibatkan proyek kelompok di mana anak-anak harus bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Proses ini mengajarkan mereka tentang pentingnya kerjasama dan bagaimana menghargai pendapat orang lain. Dalam konteks ini, Sekolah Minggu berperan sebagai laboratorium sosial di mana anak-anak dapat belajar untuk memecahkan masalah secara kolaboratif. Dengan pengalaman ini, mereka akan lebih siap

untuk menghadapi tantangan di lingkungan yang lebih luas.

Selain itu, Sekolah Minggu juga dapat menjadi tempat bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum. Kegiatan seperti presentasi atau berbagi cerita memberikan kesempatan bagi anak untuk berlatih berbicara dengan percaya diri. Keterampilan berbicara di depan umum ini sangat penting dalam membangun kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi yang efektif. Dalam dunia yang semakin kompetitif, kemampuan untuk menyampaikan ide dengan jelas dan persuasif menjadi salah satu aset yang sangat berharga. Dengan demikian, Sekolah Minggu berkontribusi dalam membekali anak-anak dengan keterampilan yang akan mereka butuhkan di masa depan (S.C. Eka, 2015).

Pengembangan kepemimpinan di Sekolah Minggu juga tidak lepas dari peran para pengajar yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Pengajar di Sekolah Minggu sering kali berperan sebagai mentor yang memberikan bimbingan dan dukungan kepada anak-anak. Mereka tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga memberikan contoh perilaku yang baik. Melalui interaksi sehari-hari, anak-anak belajar untuk meneladani nilai-nilai yang diajarkan oleh pengajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi pengurus Sekolah Minggu untuk memilih pengajar yang tidak hanya kompeten dalam pendidikan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membimbing dan menginspirasi anak-anak (Desi Fatimah, 2023).

Dalam konteks yang lebih luas, pengembangan kepemimpinan di Sekolah Minggu juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan kepemimpinan yang baik di Sekolah Minggu cenderung tumbuh menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Mereka lebih mungkin untuk

terlibat dalam kegiatan sosial dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, Sekolah Minggu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berpotensi menciptakan generasi pemimpin yang lebih baik.

Melihat dari berbagai perspektif, peran Sekolah Minggu dalam pengembangan kepemimpinan anak sangatlah penting dan kompleks. Dari pengajaran nilai-nilai moral hingga pengembangan keterampilan sosial, Sekolah Minggu menawarkan berbagai peluang bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, penting bagi pengurus Sekolah Minggu untuk terus berinovasi dan menciptakan program-program yang mendukung pengembangan kepemimpinan anak secara efektif. Kolaborasi antara pengurus, pengajar, orang tua, dan masyarakat juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan anak.

Sebagai tambahan, penting untuk mengukur efektivitas program-program yang diterapkan di Sekolah Minggu. Evaluasi berkala terhadap kegiatan dan pelajaran yang diberikan dapat membantu pengurus untuk memahami apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki. Dengan melakukan evaluasi, Sekolah Minggu dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan dan memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pengalaman terbaik dalam pengembangan kepemimpinan. Data dan umpan balik dari orang tua serta anak-anak dapat menjadi sumber informasi yang berharga dalam proses ini.

Akhirnya, pengembangan kepemimpinan anak di Sekolah Minggu adalah investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan membekali anak-anak dengan keterampilan dan nilai-nilai yang tepat, kita dapat berharap

bahwa mereka akan tumbuh menjadi pemimpin yang mampu menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, mari kita dukung peran Sekolah Minggu dalam pengembangan kepemimpinan anak, sehingga kita dapat menciptakan generasi penerus yang lebih baik dan lebih berkualitas.

Mengidentifikasi Metode yang Efektif dalam Pengajaran Kepemimpinan di Sekolah Minggu

Pengajaran kepemimpinan di Sekolah Minggu dapat dilakukan melalui berbagai metode yang efektif, salah satunya adalah melalui pembelajaran berbasis proyek. Metode ini memungkinkan anak-anak untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang menuntut mereka untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek tertentu. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar teori kepemimpinan, tetapi juga mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan problem solving dan kolaborasi di antara anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika anak-anak terlibat dalam proyek, mereka belajar untuk menghadapi tantangan dan mencari solusi secara kreatif. Contoh proyek yang dapat dilakukan adalah mengorganisir acara sosial atau kegiatan amal, di mana anak-anak belajar untuk bekerja sama dan memimpin kelompok. Dalam konteks ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang kepemimpinan, tetapi juga tentang tanggung jawab sosial dan pentingnya berkontribusi kepada masyarakat (Nurul Izza, Yanti Setianti, 2023).



Gambar 2. Pendampingan sekolah minggu dan pengembangan kepemimpinan anak

Selain itu, metode diskusi kelompok juga sangat efektif dalam pengajaran kepemimpinan. Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berbagi pendapat, mendengarkan ide orang lain, dan berlatih berargumentasi. Dalam proses ini, anak-anak belajar untuk menghargai perbedaan pendapat dan membangun keterampilan komunikasi yang baik. Anak-anak yang sering terlibat dalam diskusi kelompok memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dan lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum. Keterampilan ini sangat penting dalam pengembangan kepemimpinan, karena seorang pemimpin yang baik harus mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan meyakinkan. Dengan demikian, Sekolah Minggu dapat mengintegrasikan metode ini dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan anak. Melalui diskusi, anak-anak tidak hanya belajar untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk mendengarkan, yang merupakan aspek penting dalam kepemimpinan yang efektif.

Metode permainan peran juga merupakan cara yang menarik untuk mengajarkan kepemimpinan. Dalam permainan peran, anak-anak dapat berlatih mengambil keputusan dan

memimpin dalam situasi yang berbeda. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendidik, karena anak-anak dapat mengeksplorasi berbagai peran dan tanggung jawab. Anak-anak yang berpartisipasi dalam permainan peran menunjukkan peningkatan dalam kemampuan empati dan pemahaman terhadap peran masing-masing dalam kelompok. Dengan mengadopsi metode ini, Sekolah Minggu dapat menciptakan situasi nyata yang menantang anak-anak untuk berpikir kritis dan bertindak sebagai pemimpin. Permainan peran juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dari kesalahan mereka dalam lingkungan yang aman dan mendukung, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka tanpa rasa takut akan penilaian negatif (Purba, 2020).

Pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman juga tidak dapat diabaikan dalam pengajaran kepemimpinan. Pengalaman langsung, seperti kegiatan luar ruangan atau retreat, dapat memberikan anak-anak kesempatan untuk menghadapi tantangan dan belajar dari pengalaman tersebut. Dalam konteks ini, anak-anak belajar untuk mengatasi rintangan dan bekerja sama dalam tim. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan luar ruangan cenderung memiliki keterampilan kepemimpinan yang lebih baik karena mereka belajar untuk mengatasi rintangan dan bekerja sama dalam tim. Kegiatan luar ruangan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak, karena mereka merasakan pencapaian ketika berhasil menyelesaikan tantangan bersama teman-teman mereka. Oleh karena itu, Sekolah Minggu perlu merancang program yang memasukkan elemen pengalaman langsung dalam pengajaran kepemimpinan. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang dapat

membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan mereka.

Akhirnya, evaluasi dan umpan balik yang konstruktif juga merupakan bagian penting dalam proses pengajaran kepemimpinan. Melalui evaluasi, anak-anak dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam kepemimpinan. Proses ini sangat penting untuk membantu mereka mengenali area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan diri. Anak-anak yang menerima umpan balik positif cenderung lebih termotivasi untuk memperbaiki diri dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Sekolah Minggu harus memastikan adanya sistem evaluasi yang jelas untuk mendukung perkembangan anak dalam aspek kepemimpinan. Dengan memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif, pendidik dapat membantu anak-anak memahami bagaimana mereka dapat menjadi pemimpin yang lebih baik di masa depan.

Dengan berbagai metode yang efektif ini, Sekolah Minggu dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kepemimpinan anak. Melalui pendekatan yang variatif dan inovatif, anak-anak tidak hanya belajar tentang kepemimpinan, tetapi juga mengalami langsung bagaimana menjadi pemimpin yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengajaran kepemimpinan yang baik di Sekolah Minggu dapat membentuk karakter anak-anak, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, empatik, dan mampu memimpin dengan integritas.

Pengajaran kepemimpinan yang efektif juga harus mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana anak-anak berada. Setiap anak membawa latar belakang yang berbeda, dan penting bagi pendidik untuk memahami dinamika ini agar pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Dengan demikian, pendekatan yang inklusif dan sensitif terhadap perbedaan

budaya akan sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hal ini juga akan membantu anak-anak merasa diterima dan dihargai, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kepemimpinan. Dengan demikian, pengajaran kepemimpinan di Sekolah Minggu bukan hanya sekadar pendidikan, tetapi juga investasi untuk masa depan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Pendampingan sekolah minggu dan pengembangan kepemimpinan anak di Kids Church GBI Tabgha Botania 2 Batam berjalan dengan baik dan menemukan Sekolah Minggu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kepemimpinan anak. Anak-anak yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan Sekolah Minggu menunjukkan peningkatan kemampuan kepemimpinan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yang mendukung dan positif dalam Sekolah Minggu dapat menjadi faktor penting dalam membentuk karakter anak.

Lebih jauh lagi, Sekolah Minggu menyediakan platform bagi anak-anak untuk belajar berkolaborasi dan bekerja sama dalam tim. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan kelompok di Sekolah Minggu mampu mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, yang merupakan salah satu aspek penting dalam kepemimpinan. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks Sekolah Minggu, tetapi juga dalam interaksi sosial dan akademik di sekolah formal mereka. Dengan demikian, Sekolah Minggu berfungsi sebagai laboratorium sosial yang memungkinkan anak-anak mengasah keterampilan kepemimpinan mereka sejak dini.

Metode pengajaran yang diterapkan di Sekolah Minggu juga berkontribusi pada pengembangan kepemimpinan anak. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek memberikan anak-anak kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam proses belajar, memungkinkan mereka untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek bersama teman-teman mereka. Metode ini tidak hanya meningkatkan rasa tanggung jawab, tetapi juga mengajarkan anak-anak tentang pentingnya perencanaan dan pengorganisasian dua keterampilan yang sangat penting dalam kepemimpinan.

Selain itu, penggunaan permainan peran dalam Sekolah Minggu juga terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Anak-anak yang terlibat dalam permainan peran menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Melalui permainan peran, anak-anak dapat belajar tentang berbagai situasi kepemimpinan dan bagaimana cara menghadapinya. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman mereka, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang akan berguna di masa depan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Minggu tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan agama, tetapi juga sebagai sarana yang efektif untuk mengembangkan kepemimpinan anak. Melalui berbagai metode pengajaran yang inovatif dan lingkungan yang mendukung, Sekolah Minggu dapat membantu anak-anak membangun fondasi yang kuat

untuk menjadi pemimpin yang kompeten di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buan, Y. A. L. (2020). *Guru Dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Cv Adanu Abimata.
- Daud Manno. (2020). *Building Your Future: Pembentukan Watak Dan Tata Nilai Untuk Menjadi Pribadi Unggul*. ANDI.
- Desi Fatimah, D. (2023). Sosialisasi Pentingnya Membudayakan Sikap Kepemimpinan Pada Anak Sejak Dini Di Lingkungan RT 04 RW 01 Sumber Jaya. *ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 4(1), 16–19.
- Harianto GP. (2021). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Pmbri Andi.
- J Mac Arthur. (2009). *Kitab Kepemimpinan 26 Karakter Pemimpin Sejati*. BPK Gunung Mulia.
- Nurul Izza, Yanti Setianti, dan O. T. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 272–284.
- Purba, G. (2020). Partisipasi Sosiologis Generasi Z Kristiani Dalam Peningkatan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kota Batam. *Tabgha*, 3(1), 56–66.
- S.C. Eka. (2015). Mengembangkan Kreativitas Kepemimpinan Dalam Pengelolaan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 640.
- Sutanto Leo. (2008). *Kiat Sukses Mengelola Dan Mengajar Sekolah Minggu*. Andi Offset.